

INVESTIGATING TEACHING ENGLISH FOR DEAF STUDENTS AT SLB NEGERI 1 KARANGASEM: PROCEDURES AND CHALLENGES

By

Ni Komang RutjayanthinMayami Duniangella 1912021100

English Language Education

E-mail: rutjayanthi@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study examines the procedures and challenges of teaching English to Deaf students at SLB Negeri 1 Karangasem during the 2024/2025 academic year. Using a qualitative approach, it incorporates classroom observations and in-depth interviews with English teachers to analyze teaching methods, communication strategies, and lesson structuring. The findings reveal that teachers follow a structured nine-step procedure, including lesson preparation, clear visibility, structured speech, repetition, communication aids, visual reinforcement, written support, expressive communication, and comprehension checks. These strategies align with previous research emphasizing multimodal approaches in Deaf education. Despite these structured methods, teachers face challenges such as limited student vocabulary, pronunciation difficulties, and low motivation due to the complexity of English. They combine sign language, visual media, interactive digital tools, and personalized learning techniques to address these issues and enhance engagement. The study underscores the importance of structured and adaptive teaching strategies in supporting Deaf students' language learning. Additionally, it highlights the need for ongoing professional training for teachers in special education, equipping them with effective methodologies to improve instruction. These findings contribute to the broader field of special education, particularly in advancing English language teaching for students with hearing impairments.

Keywords: Teaching English, Deaf Students, Special Education, Teaching Procedures, Teaching Challenges

MENGINVESTIGASI PENGAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA TUNARUNGU DI SLB NEGERI 1 KARANGASEM: PROSEDUR DAN TANTANGAN

By

Ni Komang RutjayanthinMayami Duniangella 1912021100

English Language Education

E-mail: rutjyanthi@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji prosedur dan tantangan pengajaran bahasa Inggris kepada siswa tuna rungu di SLB Negeri 1 Karangasem selama tahun ajaran 2024/2025. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggabungkan observasi kelas dan wawancara mendalam dengan guru bahasa Inggris untuk menganalisis metode pengajaran, strategi komunikasi, dan penataan pelajaran. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa guru mengikuti prosedur sembilan langkah yang terstruktur, termasuk persiapan pelajaran, visibilitas yang jelas, pidato terstruktur, pengulangan, alat bantu komunikasi, penguatan visual, dukungan tertulis, komunikasi ekspresif, dan pemeriksaan pemahaman. Strategi-strategi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pendekatan multimoda dalam pendidikan tuna rungu. Meskipun menggunakan metode terstruktur ini, guru menghadapi tantangan seperti kosakata siswa yang terbatas, kesulitan pengucapan, dan motivasi yang rendah karena kompleksitas bahasa Inggris. Mereka menggabungkan bahasa isyarat, media visual, alat digital interaktif, dan teknik pembelajaran yang dipersonalisasi untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan keterlibatan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya strategi pengajaran yang terstruktur dan adaptif dalam mendukung pembelajaran bahasa siswa tuna rungu. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya pelatihan profesional berkelanjutan bagi guru dalam pendidikan khusus, membekali mereka dengan metodologi yang efektif untuk meningkatkan pengajaran. Temuan ini berkontribusi pada bidang pendidikan khusus yang lebih luas, khususnya dalam memajukan pengajaran bahasa Inggris bagi siswa dengan gangguan pendengaran.

Keywords: Menajar Bahasa Inggris, Siswa Tunarungu, Pengajaran Spesial, Prosedur Menajar, Tantangan Menajar